

ABSTRAK

Moh. Shonhaji Atoillah 210531100160. Program Studi Ilmu Komunikasi.
Gaya Komunikasi Guru Pesantren dalam Mencegah Isu Kekerasan Seksual.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji peran gaya komunikasi guru dalam mencegah kekerasan seksual di lingkungan pesantren. Kekerasan seksual terhadap anak dan remaja merupakan permasalahan sosial yang semakin mengkhawatirkan di Indonesia, termasuk di lingkungan lembaga pendidikan berbasis pesantren. Meskipun pesantren dikenal sebagai institusi yang menanamkan nilai-nilai agama dan moral, berbagai kasus kekerasan seksual yang terjadi menunjukkan bahwa lingkungan pendidikan tersebut tidak sepenuhnya bebas dari risiko pelecehan dan kekerasan seksual. Kondisi ini menegaskan pentingnya upaya pencegahan yang sistematis dan berkelanjutan. Salah satu faktor yang berpotensi berperan dalam pencegahan kekerasan seksual adalah gaya komunikasi guru atau pendidik dalam memberikan edukasi, pembinaan, dan pengawasan kepada peserta didik.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan yang dipilih menggunakan Purposive Sampling dan Snowball Sampling dengan jumlah sampel sebanyak 11 partisipan. Analisis data menggunakan teknik analisis konten. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi Teknik dan sumber pada penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya komunikasi preventif-edukatif yang diterapkan guru melalui pendekatan persuasif, religius, asertif, dan dialogis mampu meningkatkan pemahaman santri mengenai batasan interaksi yang sehat, kesadaran terhadap bentuk-bentuk kekerasan seksual, serta keberanian untuk melaporkan tindakan yang mengarah pada pelecehan. Selain itu, komunikasi yang terbuka dan berbasis nilai-nilai keagamaan menciptakan lingkungan yang lebih aman dan kondusif bagi santri. Temuan penelitian ini menegaskan bahwa guru memiliki peran strategis sebagai agen pencegahan kekerasan seksual melalui penerapan gaya komunikasi yang efektif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik di lingkungan pesantren. Oleh karena itu, penguatan kompetensi komunikasi guru perlu menjadi bagian penting dalam upaya perlindungan anak dan pencegahan kekerasan seksual di lembaga pendidikan.

Kata kunci: gaya komunikasi preventif-edukatif, kekerasan seksual, pesantren, guru, perlindungan anak

ABSTRACT

Moh. Shonhaji Atoillah 210531100160. Communication Science Study Program. Communication Style of Islamic Boarding School Teachers in Addressing the Issue of Sexual Violence.

The purpose of this study aims to examine the role of teachers' communication styles in preventing sexual violence within the pesantren environment. Sexual violence against children and adolescents is an increasingly alarming social problem in Indonesia, including within islamics-based educational institutions. Although Islamic Boarding School are known as institutions that instill religious and moral values, the various cases of sexual violence that have occurred indicate that these educational environments are not entirely free from the risk of sexual abuse and violence. This situation underscores the importance of systematic and sustained prevention efforts. One factor that has the potential to play a role in preventing sexual violence is the communication style of teachers or educators in providing education, guidance, and supervision to students.

The research method employed is a qualitative approach using observation, interviews, and documentation techniques, conducted At-Taufiqiyah Islamic Boarding School. Informants were selected using purposive sampling and snowball sampling by sample size 11 participants. Data analysis used content analysis techniques. Data validity checking techniques used triangulation. Techniques and sources in this study.

The results indicate that the preventive-educational communication style applied by teachers through persuasive, religious, assertive, and dialogic approaches enhances students' understanding of the boundaries of healthy interaction, raises awareness of forms of sexual violence, and fosters the courage to report actions leading to harassment. Furthermore, open communication grounded in religious values creates a safer and more conducive environment for students. These findings underscore that teachers play a strategic role as agents in preventing sexual violence through the application of effective communication styles tailored to the characteristics of students within the boarding school setting. Therefore, strengthening teachers' communication competencies must be a key component of efforts to protect children and prevent sexual violence in educational institutions.

Keywords: preventive-educational communication style, sexual violence, Islamic boarding school, teacher, child protection